

**RENCANA KERJA TAHUNAN
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu bagian dari perencanaan kinerja instansi pemerintah, yang artinya dokumen RKT menjadi bagian dari kelengkapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025 seharusnya merupakan penjabaran dari Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten yang disusun untuk masa tahun 2025-2029 dan menjadi acuan perencanaan kinerja jangka menengah, akan tetapi Renproja Tahun 2025-2029 belum dapat disusun karena Renstra BNN Tahun 2025-2029 belum jadi dan dipublikasikan. Oleh karena itu, untuk tahun 2025, RKT disusun masih berdasarkan kebijakan yang ada pada Renproja Tahun 2025-2029 dan kebijakan Kepala BNN RI.

RKT selain berfungsi sebagai dokumen dan alat perencanaan yang menjadi informasi dalam pelaksanaan informasi, juga bermanfaat sebagai alat kendali/kontrol pimpinan baik untuk keperluan monitoring dan evaluasi serta langkah antisipasi solusi secara cepat jika dijumpai hambatan/kendala.

Dokumen ini sifatnya dinamis, sehingga jika dalam pelaksanaannya terdapat perubahan kebijakan, maka akan diubah dan disesuaikan dengan kebijakan baru yang berlaku. Demikian dokumen ini disusun agar dapat dijadikan pedoman bagi pelaksanaan kinerja dan anggaran di BNN Kabupaten Temanggung untuk Tahun Anggaran 2025.

Kepala BNN Kabupaten Temanggung



Drs. Triatmo Hamardiyono, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara 110°02'30" – 110°04'30" Bujur Timur dan 7°01'4" – 7°03'23" Lintang Selatan dengan jarak terjauh dari barat ke timur adalah 43,437 km dan jarak yang terjauh dari utara ke selatan adalah 34,375 km dengan luas wilayah sekitar 87.065 hektar.

Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang
- Selatan : Kabupaten Magelang
- Barat : Kabupaten Wonosobo
- Timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang

Kabupaten Temanggung terbagi kedalam 20 kecamatan, 266 desa dan 23 kelurahan serta 1.518 Rukun Warga (RW), 5.792 Rukun Tetangga (RT), 1.425 Dusun dan 139 Lingkungan. Kecamatan Temanggung merupakan Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu 6 desa dan 19 kelurahan sedangkan Kecamatan Gemawang adalah kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terkecil yaitu 10 desa.

Penduduk Kabupaten Temanggung Tahun 2022 berdasarkan registrasi penduduk adalah sebanyak 799.764 jiwa dengan kepadatan penduduk 909/km². Mayoritas penduduk Kabupaten Temanggung adalah sebagai petani dimana komoditi utama adalah Tembakau dan Kopi.

Data Perguruan Tinggi dan sekolah di Kabupaten Temanggung sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	3
2	SMA Sederajat	34
3	SMP Sederajat	112
4	SD Sederajat	580

Sumber : kemendikbud.go.id

Sejak Tahun 2019 kasus tindak pidana narkotika narkotika di Kabupaten Temanggung yang ditangani oleh Pengadilan Negeri Temanggung cenderung fluktuatif. Kasus yang ditangani Pengadilan Negeri Temanggung ini berasal dari penangkapan yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Temanggung dan Polres Temanggung yang berada di wilayah Kabupaten Temanggung. Mayoritas kasus adalah kepemilikan, kurir maupun pengedar Narkotika Golongan I jenis shabu-shabu dan ganja.

No	Tahun	Kasus Tindak Pidana Narkotika
1	2019	24
2	2020	16
3	2021	25
4	2022	13
5	2023	12
6	2024	25
Jumlah		115

Sumber : Pengadilan Negeri Temanggung

Penyalahguna Narkotika di Kabupaten Temanggung yang telah mendapatkan layanan Rehabilitasi baik di Layanan Rehabilitasi Instansi Pemerintah maupun Komponen Masyarakat sejak tahun 2019 adalah sebanyak 182 orang.

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	43 Orang
2.	2020	39 Orang
3.	2021	10 Orang
4.	2022	24 Orang
5.	2023	28 Orang
6.	2024	38 Orang
JUMLAH		182 Orang

Sementara itu, jumlah pegawai di BNN Kabupaten Temanggung sebanyak 31 orang terdiri dari Anggota POLRI, ASN dan PPNPN sebagai berikut :

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	POLRI	2
2	ASN	16
3	PPNPN	13

B. CAPAIAN DAN EVALUASI

Pada saat Penetapan Kinerja Tahun 2024 BNNK Temanggung menetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator. Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja tersebut dapat dilihat bahwa belum semua indikator tercapai sesuai yang ditetapkan. Terdapat berbagai macam kendala dan hambatan maupun tantangan yang melatarbelakanginya dan akan dijelaskan lebih rinci untuk capaian masing-masing indikator. Di samping itu, BNNK Temanggung juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini ringkasan atas pencapaian 9 (sembilan) sasaran kegiatan tahun 2024, serta penjelasan hasil capaian 10 (sepuluh) indikator kinerjanya pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja Kegiatan (2)	Capaian TA 2024 (3)	Satuan (4)
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	54,41	Indeks
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	84,232	Indeks

Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	4,000	Indeks
Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Prosentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	98,75	%
Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara IBM yang terlatih	10	Orang
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	Lembaga
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2	Unit
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kabupaten Temanggung	3,82	Indeks
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung	100	Indeks
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung	100	Indeks

C. POTENSI DAN TANTANGAN

1) Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kabupaten Temanggung, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Temanggung yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

- a. Regulasi Daerah
- b. Dukungan anggaran
- c. Kerjasama dan sinergi lintas sektor
- d. Komitmen kepastian penegakkan hukum narkotika aparatur

- e. Ketersediaan fasilitas dan layanan rehabilitasi
- f. Sumber daya aparatur BNN
- g. Budaya dan kearifan lokal
- h. Pembentukan desa bersinar

2) Tantangan

Tantangan yang dihadapi BNN Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan keseluruhan Program P4GN di wilayah Kabupaten Temanggung di antaranya adalah:

- a. Wilayah Kabupaten Temanggung yang luas dengan 20 kecamatan dan 289 desa/kelurahan, dengan kontur alam yang heterogen dan berbatasan langsung dengan 4 kabupaten lain di Jawa Tengah, sehingga penjangkauannya membutuhkan tenaga, waktu, dan biaya yang tidak sedikit;
- b. Sumber Daya Manusia yang tersedia di BNN Kabupaten Temanggung sangat sedikit jika dibandingkan dengan luasan wilayah yang harus dijangkau, sementara SDM yang ada terbagi dalam 4 urusan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya;
- c. Pendanaan APBN dapat dirasa belum bisa mencukupi untuk menjangkau semua wilayah yang ada, sehingga pendanaan diprioritaskan pada hal-hal yang menjadi prioritas nasional dan juga hal-hal yang tidak dapat ditinggalkan seperti operasional perkantoran;
- d. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, di satu sisi menjadikan proses penyelidikan semakin mudah, di sisi lain juga menjadi semakin mudahnya penyebaran penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika;
- e. Stigma negatif yang masih melekat di masyarakat terhadap penyalah guna dan/atau pecandu narkotika sehingga mempersulit penjangkauan rehabilitasi;
- f. Kebijakan Kepala BNN Provinsi untuk memberikan wilayah zonasi bagi satker BNN Kabupaten di Jawa Tengah agar daerah-daerah yang belum memiliki BNN Kabupaten/Kota dapat terpapar Program P4GN. Untuk BNN Kabupaten Temanggung mendapatkan wilayah

zonasi Kabupaten Wonosobo dan Kota Salatiga, sehingga tantangan dan hambatan menjadi semakin kompleks dan luas.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Temanggung sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Temanggung merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN RI. Kebijakan dan strategi BNN RI sebagaimana disampaikan Kepala BNN dalam arahan Musyawarah Perencanaan Tahun 2025:

1. penguatan kolaborasi;
2. penguatan intelejen;
3. penguatan wilayah pesisir dan perbatasan negara;
4. penguatan kerja sama dengan negara perbatasan;
5. tematik dan ikonik;
6. penguatan sumber daya dan infrastruktur.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Temanggung juga menyelarasakan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kabupaten sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

1. Penguatan regulasi daerah dan pengelolaan sumberdaya pembangunan daerah yang responsif terhadap permasalahan narkoba.
2. Penguatan koordinasi dan kerjasama lintas instansi dalam rangka pengawasan jalur pintu masuk atau perbatasan lintas Negara.
3. Peningkatan pertukaran informasi dan data kejahatan narkoba dalam upaya pemetaan dan pengungkapan jaringan sindikat narkoba.
4. Penguatan koordinasi kepastian penegakan hukum narkotika.
5. Peningkatan pembinaan dan penguatan simpul-simpul komunitas dan jaringan sosial kemasyarakatan.
6. Pembangunan literasi pendidikan anti narkoba berbasis digital.
7. Penguatan kolaborasi lintas stakeholder dalam penyediaan pelayanan rehabilitasi yang memenuhi standar.

BAB III

RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Temanggung menggunakan pendekatan *cascading* kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten/Kota sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencara Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten/Kota merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten/Kota.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2025 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Temanggung tahun 2025 sebesar Rp. 1.470.258.000,- (satu miliar empat ratus tujuh puluh juta dua ratus lima puluh delapan ribu rupiah), yang tersebar di 2 program, yakni Program P4GN dan Program Dukungan Manajemen. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan serta rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana pendanaan yang diberikan untuk seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Temanggung 2025 secara detail disajikan sebagai berikut.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	54,41	57.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	85,500	75.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	4,000	113.705.000
4.	Pasca Rehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalah guna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	70%	14.830.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 orang	13.550.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 lembaga	2.400.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 unit	13.170.000
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,60	31.800.000
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	Sangat Baik	32.585.000
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	100	74.752.000

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kabupaten Temanggung tahun 2025 merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten Temanggung selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam menyusun Rencana Aksi sekaligus menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2025. Dokumen ini bisa berubah sewaktu-waktu menyesuaikan dengan kebijakan-kebijakan yang berlaku. Jika ada perubahan, maka dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini akan ditinjau kembali.